

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar menurut guru pembimbing di SMP Negeri se-Kecamatan Depok yang dianggap sangat serius terletak pada:
 - a. Faktor guru pembimbing sebesar 67,6%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya permasalahan berupa kurangnya komitmen untuk meningkatkan kemampuan profesional, kurangnya pemahaman terhadap konsep kepribadian, kurangnya pemahaman terhadap berbagai jenis dan metode riset dalam layanan bimbingan belajar.
 - b. Faktor proses layanan bimbingan belajar sebesar 18,9%. Permasalahannya meliputi tidak tersedianya ruang konseling individu dan ruang konseling kelompok, tidak tersedianya jam khusus BK masuk kelas untuk bimbingan klasikal, tidak adanya ruang bimbingan kelompok untuk layanan bimbingan belajar, penggunaan metode ceramah dalam layanan bimbingan belajar yang kurang efektif.
 - c. Faktor sarana dan prasarana sebesar 13,5%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya permasalahan berupa kurangnya jumlah anggaran dana dalam layanan bimbingan belajar, penggunaan dana anggaran layanan bimbingan belajar yang tidak maksimal, dan kurangnya kelengkapan

ruangan di ruang BK seperti ruang bimbingan kelompok, ruang konseling individu, ruang konseling kelompok, ruang pustaka dan ruang administrasi (penyimpanan arsip).

- d. Pada faktor siswa, faktor pengelolaan dan faktor hasil layanan bimbingan belajar tidak terdapat masalah yang sangat serius.
2. Permasalahan dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar menurut siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Depok yang dianggap sangat serius terletak pada:
 - a. Faktor proses layanan bimbingan belajar sebesar 32,7%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya permasalahan berupa tidak efektifnya penggunaan metode ceramah dalam layanan bimbingan belajar, kurangnya penggunaan metode game/permainan dalam layanan bimbingan belajar, pemanfaatan jam istirahat untuk layanan bimbingan belajar dirasa siswa cukup menyita waktu, dan pemanfaatan waktu setelah pulang sekolah untuk layanan bimbingan belajar kurang efektif karena siswa sudah merasa capek.
 - b. Faktor siswa sebesar 22,7%. Permasalahannya meliputi rendahnya kesadaran siswa akan kebutuhan terhadap layanan bimbingan belajar, rendahnya keinginan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan belajar atas keinginan sendiri, cara siswa mendapatkan layanan bimbingan belajar karena dipanggil oleh guru pembimbing.
 - c. Faktor guru pembimbing 20,4%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya permasalahan berupa kurangnya sikap sabar guru pembimbing dalam

menghadapi siswa, rendahnya tingkat kepercayaan siswa kepada guru pembimbing, dan kurangnya kepekaan guru pembimbing terhadap perasaan siswa dan lingkungan sekitar.

- d. Faktor sarana dan prasarana sebesar 12,4%. Permasalahannya meliputi kurangnya pemanfaatan CD/DVD pembelajaran dalam layanan bimbingan belajar, kurangnya pemanfaatan leaflet dalam layanan bimbingan belajar, kurangnya pemanfaatan papan bimbingan dalam layanan bimbingan belajar, dan kondisi fisik ruang BK yang kurang maksimal dan letak ruang yang kurang strategis.
- e. Faktor hasil layanan bimbingan belajar sebesar 11,8%. Hal ini didukung dengan adanya permasalahan yang berupa tingkat keberhasilan layanan bimbingan belajar yang rendah, kurangnya kepuasan siswa terhadap kemampuan guru pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan belajar, kurangnya kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana layanan bimbingan belajar, dan kurangnya tindak lanjut hasil layanan bimbingan belajar oleh guru pembimbing.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, baik untuk kepala sekolah, guru pembimbing, siswa, dan juga peneliti berikutnya.

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Menugasi guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan, seminar, diklat atau kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru pembimbing sehingga guru pembimbing dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya.
- b. Memasukkan bimbingan dan konseling (BK) dalam jadwal pelajaran di sekolah, minimal 1 kali dalam seminggu sehingga siswa mendapatkan layanan bimbingan belajar yang lebih baik.
- c. Pengadaan ruang bimbingan dan konseling (BK) yang lebih luas sehingga memungkinkan adanya ruang bimbingan dan konseling secara berkelompok dan ruang pustaka.

2. Bagi Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing hendaknya lebih aktif mengikuti pelatihan, seminar, diklat atau kegiatan lain dari ABKIN, MGBK atau lembaga lain yang terkait dengan pengembangan kompetensi guru pembimbing demi perbaikan kualitas layanan bimbingan dan konseling.
- b. Guru pembimbing hendaknya menggunakan teknik/metode pemberian layanan bimbingan belajar yang bervariasi, seperti permainan (*game*),

sosiodrama, diskusi, atau tanya jawab, yang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

- c. Diperlukan optimalisasi dalam pembuatan media layanan bimbingan belajar, misalnya papan bimbingan, leaflet, CD/VCD pembelajaran dengan informasi terbaru sehingga setidaknya dapat menggantikan tidak adanya jam khusus BK untuk masuk kelas.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya mengikuti layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru pembimbing.
- b. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar hendaknya meminta bantuan guru pembimbing untuk bersama-sama mencari solusi dari permasalahan/kesulitan belajar yang dialami siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat memperluas lingkup *setting* penelitian dan dapat mencakup seluruh sekolah, baik negeri maupun swasta.
- b. Diharapkan dapat mengambil siswa di semua tingkatan kelas, termasuk pada siswa kelas IX sebagai subyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2005). *Standar Kompetensi Konselor*. Bandung: ABKIN.
- Abin Syamsuddin Makmun.(2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Achmad Juntika Nurihsan. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Achmad Juntika Nurihsan, dan Akur Sudianto. (2005). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Kurikulum 2004*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Akhmad Sudrajat. (2008). *Standar Ruang Bimbingan dan Konseling*. Di akses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/05/standar-ruang-bimbingan-dan-konseling/> pada hari Selasa, 17 Juli 2012, Jam 10.15 WIB.
- Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Benediktus Herru S, dkk. (2011). *Media Bimbingan Konseling*. Di akses dari <http://3dcica.blogspot.com/2011/05/media-bimbingan-konseling.html> pada hari Kamis, 16 Februari 2012, Jam 15.54 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewa Ketut Sukardi. (1995). *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi, dan Desak P.E. Nila Kusmawati. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Diah Amalia Sari. (2008). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar pada Siswa Kelas VII Imersi di SMP Negeri 1 Kota Magelang*. *Skripsi*. FIP UNY.
- Djumhur, dan Moh. Surya. (1988). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.

- Eko Perianto. (2009). Profesionalitas Guru Pembimbing dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah se-Kabupaten Sleman, D. I. Yogyakarta. *Skripsi*. FIP UNY.
- Fandi Tjiptono, Gregorius Chandra, dan Dadi Adriana. (2008). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: ANDI.
- Hadari Nawawi. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Himawan Catur Yoga. (2011). *Media Layanan BK*. Di akses dari <http://himcyoo.wordpress.com/2011/09/20/media-layanan-bk/> pada hari Kamis, 16 Februari 2012, Jam 15.21 WIB.
- Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar. (2004). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Masri Sangarimbun, dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*. Bandung: Maestro.
- Nurul Zuriah. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prayitno. (2001). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Prayitno, dan Erman Anti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saring Marsudi. dkk. (2003). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian (Edisi Revisi)* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- _____. (2011). *Penilaian dan Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research (Jilid 1)*. Yogyakarta: ANDI.
- Syamsu Yusuf, dan Achmad Juntika Nurihsan. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winkel, W.S., dan Sri Hastuti (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yunia Rani. (2010). Evaluasi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar pada Siswa Kelas VII SMP N Seyegan Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. FIP UNY.
- Yuyun Kartikasari. (2010). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar pada Siswa Kelas XII di SMK N 3 Kasihan Bantul. *Skripsi*. FIP UNY.